



## Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemic Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Pesisir

**Evi Hulukati<sup>1</sup>, Novianita Ahmad<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup> Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Kampus 4, Jl. Dr. Zainal Umar Sidiki, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 96119, Indonesia

E-mail: [evihulukati@ung.ac.id](mailto:evihulukati@ung.ac.id)<sup>1</sup>

---

### Article History:

Received: 02-12-2021

Revised: 23-03-2022

Accepted: 23-03-2022

### Abstract:

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengelola potensi desa, mengoptimalkan potensi sumberdaya manusia di Desa Sogu dan Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dengan Program utama yaitu Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi New Normal pasca pandemik Covid-19, 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. 3) BimTek; Sosialisasi Pola Hidup Sehat (PHBS); Patuh Protap Kesehatan. 4) Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun. 5) Program Tambahan; Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu Grand Design Desa; Model Pengembangan Potensi Desa; Gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas Stunting dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir.*

---

**Keywords:** Potensi Desa, Cegah Stunting, Pandemik Covid-19, Ketersediaan Pangan. Kawasan Wilayah Pesisir

## Pendahuluan

Desa Desa Sogu dan Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kawasan pesisir memiliki potensi yang kompleks, namun masyarakatnya rawan akan kesehatan, sebab, selain tempat tinggalnya terpencil juga untuk pemenuhan gizinya jauh dari jangkauan perkotaan, sehingga segala kebutuhannya harus di persiapkan oleh pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Daerahnya. Pemerintah Desa harus dapat menyiapkan generasi masyarakat sehat, melalui pendampingan pengembangan potensi desa, pemenuhan gizi dan menyediakan ketersediaan pangan untuk masyarakatnya.

Masyarakat Desa disamping memiliki karakteristik dan potensi juga memiliki permasalahan yang kompleks, untuk itulah program pemerintah desa harus berorientasi pada kesehatan masyarakat, sebab dampak kesehatan masyarakat itu akan dirasakan oleh pemerintah juga. Permasalahan yang mendunia sekarang adalah bidang kesehatan, karena situasi pandemik covid-19 ini dapat menyebabkan masalah pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada konsumtif pemenuhan gizi, karena kurangnya ketersediaan pangan masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Dampak kurangnya kesejahteraan, akan berakibat pada merosotnya ekonomi masyarakat, apalagi untuk masyarakat kawasan wilayah pesisir, sehingga pemenuhan gizi pada masyarakat sangat kurang, hal ini juga

yang menyebabkan penyakit stunting pada masyarakat, penyakit stunting itu disebabkan oleh pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pertumbuhan badannya tidak seimbang dengan usia/timbangan anak. Begitu juga dengan ibu hamil yang pemenuhan gizinya kurang maka akan berdampak pada pertumbuhan janin kandungan anaknya. Apalagi untuk situasi sekarang, masyarakat diperhadapkan permasalahan yang sulit perekonomian, untuk pemenuhan kebutuhan Gizi dan perekonomian yang kurang; sehingga masyarakat memiliki beberapa masalah yang fatal; masyarakat berada pada situasi dan kondisi wabah covid-19. dengan penyakit stunting yang mendasari kurangnya pemenuhan gizi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pentingnya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema; “Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemik Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir”

## Metode

### a. Uraian Program

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema yang dilaksanakan yaitu;

1. Pendidikan dan Pelatihan; Pengembangan Potensi Desa (FGD) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa
2. Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat.
3. BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19.
4. Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun
5. Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun

Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun, merupakan *Program Tambahan*; berupa Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir, dengan produk; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Manfaat kegiatan ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha masyarakat produktif mikro kecil dan menengah. Masyarakat juga mendapatkan pelatihan pengolahan, pengemasan dan media pemasaran produk-produk usaha kecil masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan produk tersebut, melalui Pemerintah Desa atau Badan usaha Milik Desa (BUMDES).

### b. Rencana Aksi Program

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan	Volume (JKEM)
1	Aparat/ Perangkat/ Masyarakat desa Di Kabupaten Gorontalo Utara	<p>Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat khususnya Pengembangan Potensi Desa</p> <p><b>Program:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi Desa</li> <li>- Pendidikan dan pelatihan (FGD); Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas sumber daya aparat yang menguasai potensi desa masih belum memadai.</li> <li>- Masyarakat belum optimal mendapatkan informasi edukasi; potensi Desa; Pengelolaan SDM</li> </ul>	1350

		<p>pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi <i>New Normal</i> pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Pohuwato kawasan wilayah pesisir</p> <p><b>Pemateri:</b> Pemerintah Desa dan Ahli Bidang Kesehatan, Hukum</p>	<p>dan SDA melalui optimalisasi bidang kesehatan, hukum, ekonomi, pertanian dan lainnya.</p>	
2	Anak Balita usia; 0-5 tahun Usia Produktif; Remaja, usia 25 – 39 tahun. Ibu Hamil; 25-43 tahun dan	<p>Optimalisasi Pelayanan Posyandu di desa; untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan Kesehatan untuk Pemenuhan Gizi seimbang dalam Mengatasi <i>Stunting</i> I dan Pemenuhan Imun/ mencegah Penyebaran Covid-19</p> <p><b>Program:</b> Pendampingan pelayanan kesehatan</p> <p><b>Pemateri:</b> Ahli Bidang Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pemenuhan kebutuhan gizi seimbang dan tenaga ahli kesehatan yang dimiliki oleh Desa</li> <li>- Sulitnya memenuhi pelayanan kesehatan dikawasan wilayah pesisir dan untuk desa tertinggal disebabkan oleh Akses</li> </ul>	1350
3	Seluruh Masyarakat Desa	<p>Pencegahan Penularan Wabah Covid-19</p> <p><b>Program:</b> BimTek Protap Kesehatan Covid 19 Pelatihan PHBS (Cuci tangan yang baik dan tertib pakai masker)</p> <p><b>Pemateri:</b> Ahli Bidang Kesehatan dan Gugus Tugas Covid-19</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan bahaya Wabah Covid-19 dan taat hukum akan bahaya dan menjaga penyebaran covid-19</li> <li>- Untuk pemahaman kepada masyarakat Pola Hidup bersih (PHBS) (Cuci tangan yang baik dan taat menggunakan</li> </ul>	1800

			(pakai masker)	
4	Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang kelompok gapoktan dan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dibidang pertanian, perekonomian dan peningkatan kesejahteraan hidupnya	Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun  <b>Program:</b> Pemanfaatan Lahan Tidur dan kebun  <b>Pemateri:</b> Ahli Agro Pertanian	- Banyaknya Lahan pekarangan Masyarakat yang tidak berfungsi untuk optimalisasi kebutuhan keluarga dan masyarakat - Luasnya lahan kebun yang tidak berfungsi optimal dan hasil kebun yang tidak di optimalkan untuk kebutuhan keluarga dan masyarakat	1875
5	Masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UKM/KUBE)	Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun  <b>Program;</b> Pelatihan kelompok Masyarakat Gapoktan dan yang Dapat menciptakan pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan masyarakat  <b>Pemateri:</b> Dosen Ahli sesuai program kegiatan atau Mitra IWAPI	- Banyaknya hasil kebun yang tidak dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga dan masyarakat luas - Kurangnya pemahaman kelompok usaha untuk mengolah potensi desa, mengemas dan memasarkan melalui media promosi yang dapat memasarkan hasil usaha masyarakat	2250

## Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 September sampai tanggal 3 November 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang Desa Sogu, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, mitos legenda yang membahas tentang Desa Dunggala, termasuk nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar Desa Sogu.

Pengabdian ini yang berkonsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka

mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan pengabdian ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

## **Diskusi**

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang mayoritas disebabkan oleh masalah nutrisi. Menurut WHO stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak didefinisikan terhambat gizinya jika tinggi badan mereka terhadap usia lebih dari dua deviasi standar di bawah median standar pertumbuhan anak WHO.

Di Gorontalo Utara, angka stunting pada bulan oktober 2020 sesuai data Dinas Kesehatan telah berhasil mencapai persentase dibawah 10%, namun dari pencapaian tersebut Wakil Bupati Gorontalo Utara mentargetkan lebih turun lagi persentasenya hingga mencapai dibawah 5% tujuannya untuk menurunkan persentase stunting hingga mencapai 0%.

Berangkat dari hal tersebut, kami menemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting itu sendiri dan berupaya untuk menemukan solusi atas segala penyebab tersebut. Hal yang perlu digaris bawahi dari penyebab terjadinya stunting di desa Pilohulata yaitu, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah terjadinya stunting. Contoh utamanya, masyarakat yang kurang memperhatikan proses tumbuh kembang dari anaknya sendiri. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting. Oleh karena itu, kami melakukan edukasi serta sosialisasi mengenai peduli stunting untuk Kecamatan Monano termasuk Desa Pilohulata. Selain itu, kami juga bekerja sama langsung dengan pemerintah Desa Pilohulata dan juga pemerintah Kecamatan Monano dalam hal pelaksanakan sosialisasi peduli stunting.

Tak hanya itu, adapun yang menjadi program utama kami dalam membantu pemerintah kabupaten Gorontalo Utara terkhusus pemerintah Desa dalam upaya percepatan vaksinasi, kami mengambil peran dalam pendampingan vaksinasi tersebut dan berhasil meningkatkan jumlah masyarakat desa Pilohulata yang telah melakukan vaksinasi sebanyak kurang lebih 80% orang. Ini tentu dilakukan dengan beberapa upaya seperti melakukan edukasi dan sosialisasi

Dari program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan dampak positif untuk masyarakat Desa Pilohulata, dalam hal peningkatan minat dan bakat melalui kegiatan keolahragaan dan kesenian. Dengan adanya program tambahan ini juga mahasiswa dapat menjalin silaturahmi dengan Rema Muda dan masyarakat desa Pilohulata.

## **Kesimpulan**

Setelah dilakukan program pengabdian masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Potensi alam dan potensi-potensi yang dimiliki tiap masyarakat perlu diberdayakan

- karena Desa Pilohulata masih memiliki potensi yang bisa dikembangkan baik dari segi sumber daya alam maupun sumber dayamanusia
- b. Diharapkan kepada Desa agar kiranya lebih memanfaatkan sumber daya dan potensi desa, pembinaan terhadap pengembangan diri/karakter untuk tokoh pemuda dan masyarakat, penerapan program-program kepedulian pada masalah Stunting untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. melaksanakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan agar lebih terjalin tali silaturahim serta menjaga kelestarian adat buadaya yang ada di desa
  - c. Partisipasi aktif warga untuk mengikuti berbagai kegiatan dapat ditingkatkan, karena setiap kegiatan yang diselenggarakan tujuannya untuk memberikan manfaat dan kebaikan untuk masyarakat, serta untuk kemajuan desa. Pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan terutama stunting perlu di tingkatkan. Kedisiplinan beberapa masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih harus ditingkatkan.
  - d. Kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan program kegiatan lebih ditingkatkan terutama dalam waktu kehadiran mahasiswa ketikamelaksanakan program diusahakan agar dapat datang tepat waktu dan tidak membuat masyarakat menunggu. Mahasiswa diharapkan dapat selalu bersosialisasi dan menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan seluruh anggota masyarakat sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan dengan baik

## Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan ini kami menyampaikan salut dan terimakasih kepada Bupati Gorut, Camat Monano dan teristimewa kepada Kepala Desa Sogu dan Desa Pilohulata yang telah mendukung sepenuhnya pelakasanaan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Khusus kepada seluruh masyarakat kedua desa dan terutama pada tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh pemuda yang telah bersama-sama untuk semua kegiata pengabdian ini. Kami juga sampaikan terimakasih yang mendalam kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini, Insya Allah apa yang kita lakukan akan selalu mendapat redha dari Allah SWT.

## Daftar Referensi

- BPS, 2012.*Kecamatan Kwandang Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara (<http://pohuwatokab.bps.go.id>). Di Akses, Sabtu, 15 Agustus 2020. Jam; 15:20
- TOR KKN Tematik 2020. Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.
- Mohamad Jafar Hafsah. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)
- Bramasta Dandy Bayu (2020) Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi Corona  
“Diakses tanggal 15 Agustus 2020. Jam; 15:10 dari

<http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona->